

**ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI
PJ DAN SIG DI PESISIR KECAMATAN SLUKE KABUPATEN REMBANG
TAHUN 2004-2012**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan oleh :

RIYAYA TRI RAHARJA

NIM:E100080003

**FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN PUBLIKASI ILMIAH

**ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN DENGAN
MENGUNAKAN APLIKASI PJ DAN SIG DI PESISIR KECAMATAN
SLUKE KABUPATEN REMBANG TAHUN 2004-2012**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh

RIYAYA TRI RAHARJA

NIM :E 100080003

Telah dipertahankan di depan team penguji pada :

Hari : Senin

Tanggal : 29 Oktober 2012

Jam : 13.00 WIB

dan telah dinyatakan memenuhi syarat

Team Penguji

Ketua : Drs. Suharjo, M.Si

Sekretaris : Agus Anggoro Sigit S.Si. M.Sc

Anggota : Ir. Taryono, M.Si

Pembimbing 1 : Drs. Suharjo, M.Si

Pembimbing 2 : Agus Anggoro Sigit S.Si. M.Sc

Tanda Tangan

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 31 Oktober 2012

Mengetahui

Dekan Fakultas

(Drs. Priyono, M.Si.)



**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama	: Riyaya Tri Raharja
NIM	: E 100080003
Fakultas/ Jurusan	: GEOGRAFI/ Jenis : Skripsi
Judul	: ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI PJ DAN SIG DI PESISIR KECAMATAN SLUKE KABUPATEN REMBANG TAHUN 2004-201

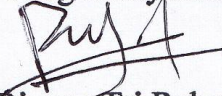
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 1 November 2012

Yang Menyatakan


(Riyaya Tri Raharja)

**NALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN DENGAN MENGGUNAKAN
APLIKASI PJ DAN SIG DI PESISIR KECAMATAN SLUKE KABUPATEN
REMBANG TAHUN 2004-2012**

ANALYSE THE CHANGE OF FARM USE OF BY USING
APPLICATION OF PJ AND SIG IN COASTAL AREA OF SUBDISTRICT OF SLUKE OF
REGENCY OF YEAR APEX 2004-2012

Riyaya Tri Raharja

E 100 080 003

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Surakarta 57102

Telp. (0271) 717417 ext. 151-153, Fax (0271) 715448

ABSTRACT

Penelitian ini di lakukan di Kabupaten Rembang terletak di ujung timur laut Propinsi Jawa Tengah dan dilalui jalan Pantai Utara Jawa (Jalur Pantura), terletak pada garis koordinat $111^{\circ}00' - 111^{\circ}03'$ Bujur Timur dan $60^{\circ}30' - 70^{\circ}6'$ Lintang Selatan. Laut Jawa terletak disebelah utaranya, secara umum kondisi tanahnya berdataran rendah dengan ketinggian wilayah maksimum kurang lebih 70 meter di atas permukaan air laut. Adapun batas- batasnya antara lain:

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur
- Sebelah Selatan : Kabupaten Blora
- Sebelah Barat : Kabupaten Pati

Khususnya di daerah kepepesisiran antara jalur PANTURA dan bibir pantai sepanjang kecamatan Sluke.

Metode penelitian yang di gunakan adalah, metode analisis data sekunder yang di dukung dengan adanya data sekunder yang di peroleh dengan observasi. Data primer ini berupa Citra Orbviw3 tahun 2007 Dan peta RBI 2004 yang di interpretasi, kemudian di dukung oleh adanya data skunder yang di peroleh dari survei lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di daerah kepepesisiran kecamatan Sluke didapatkan ada lima daerah yang berubah fungsi lahannya yaitu di daerah Trahan ada dua lokasi perubahan yang terjadi dari tahun 2007-2012 yang semula lahan sawah berubah menjadi PLTU, untuk lokasi ke-dua masih di daerah Trahan yang semula lokasi ini lahan tanbak beralih fungsi menjadi PLTU, di lokasi ke-tiga dan ke-empat di daerah Sendang Mulyo yang semula laut kemudian terjadi proses reklamasi menjadi calon pelabuhan.

ABSTRACT

This research in doing/conducting in Apex Regency of located in north-east back part of Province of Central Java and passed by the Coastal road;street of Java North (Band Pantura), lay in by co-ordinate line 111000 - 111003' Longitude East and 60030 - 7006' Paralel South. Located Java Sea of its his north , in general its land;ground condition is low berdataran with the regional height maximum more or less 70 metre ofis above sea surface. As for boundary- its boundary for example:

- o Northside : Java Sea
- o Eastside : Regency of Tuban of East Java Province
- o Side South arch : Regency Blora
- o Westside : Extract Regency

Specially in lan of coastal area of among/between band of coastal PANTURA lip and as long as kecamatan Sluke.

Research Method which is in using is, method analyse the data sekunder which is in supporting with the existence of data sekunder which is in obtaining with the observation. this Primary data is berua of Image of Orbviw3 year 2007 And map RBI 2004 which is in interpretation, later;then in supporting by existence of data skunder which is in obtaining from field survey.

Result of research show Pursuant to survey result done/conducted in area of coastal area of subdistrict Sluke got by there is five area changing its farm function that is in area Trahan there is two change location that happened from year 2007-2012 which from the beginning farm of rice field turn into the PLTU, for the location of ke-dua still in area Trahan which from the beginning this location is farm tanbak change over the function become PLTU, in location ke-tiga and four in area of Sendang Mulyo which from the beginning farm of non irrigated dry field change the function become the prawn fishpond and from sea become the wet ricefield dependant to rain, and location ke-lima in area of Sendang Mulyo which from the beginning go out to sea is later;then happened by the process reklamasi become the port candidate.

PENDAHULUAN

Penggunaan Lahan adalah segala macam bentuk campur tangan manusia secara tetap maupun berkala terhadap sumber daya alam dan sumber daya buatan yang secara keseluruhan disebut "lahan" dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan hidup baik berupa kebendaan atau kejiwaan atau keduanya (Vink, 1975 dalam Dwi Astuti, 2006). Ada banyak faktor yang menyebabkan perubahan penggunaan lahan, salah satunya adalah banyaknya jumlah penduduk, namun luas lahannya tetap. Sehingga memicu penduduk untuk melakukan perpindahan. Perpindahan penduduk pada umumnya terjadi dari desa ke kota. Apabila kota sudah tidak mencukupi, maka penduduk punya alternatif untuk

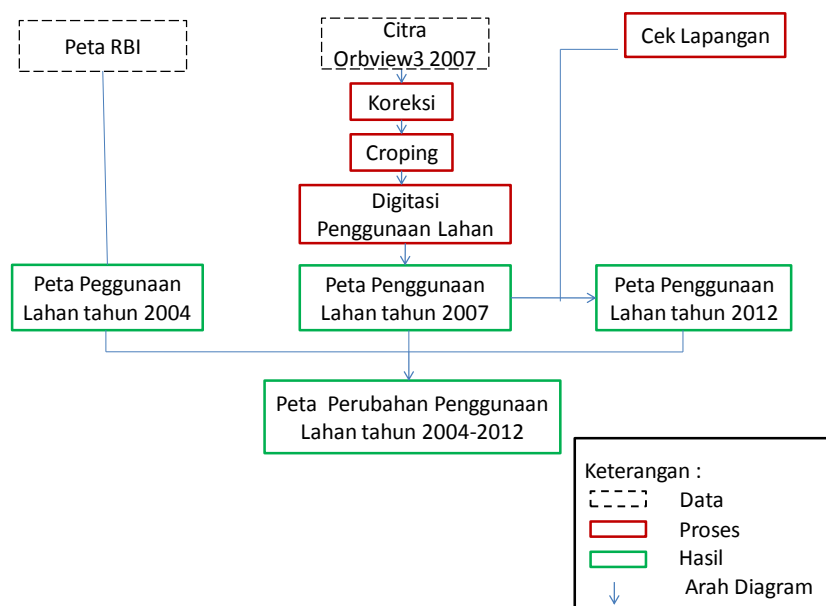
pindah di pinggiran kota. Perpindahan penduduk dari desa ke kota menyebabkan perubahan penggunaan lahan biasa terjadi di pinggiran perkotaan. Bintarto dalam Djauhari Noor (2006) mengungkapkan bahwa telah terjadi gerakan penduduk yang terbalik, yaitu dari kota ke daerah pinggiran kota yang sudah termasuk ke wilayah desa.

Permasalahan di kepebisiran Kecamatan Sluke ini tataguna lahan yang berubah umumnya perubahan dari penggunaan lahan sawah menjadi daerah tambak. Perubahan penggunaan lahan dapat terjadi karena proses alam seperti banjir rob di daerah pesisir kecamatan Sluke, oleh karena itu sawah menjadi tidak produktif sehingga banyak lahan sawah yang berubah menjadi daerah tambak.

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul:

**ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN DENGAN MENGGUNAKAN
APLIKASI PJ DAN SIG DI PESISIR KECAMATAN SLUKE
KABUPATEN REMBANG TAHUN 2004-2012.**

Diagram Alir



METODE PENELITIAN

Data-data yang diperlukan dalam penelitian yaitu data sekunder antara lain :

1. Citra Orbview3 tahun 2007
2. Peta Rupa Bumi Digital Kecamatan Sluke tahun 2004
3. Peta Administrasi Kecamatan Sluke tahun 2004
4. Letak, luas, dan batas administrasi.

Data-data tersebut diperoleh dari Penginderaan jauh dengan mendigitasi citra satelit Orbview3 tahun 2007 dan peta RBI tahun 2004 dilengkapi dengan cek lapangan, sehingga menghasilkan peta penggunaan lahan tahun 2004 dan 2012. Sedangkan untuk peta perubahan penggunaan lahan diperoleh dari hasil overlay peta penggunaan lahan 2004 dan peta penggunaan lahan tahun 2012.

Dalam melakukan Survey lapangan metode pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Penekanan metode purposif ini adalah pada karakter anggota sampel yang karena pertimbangan mendalam dianggap/diyakini oleh peneliti akan benar-benar mewakili karakteristik populasi/subpopulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Observasi

Observasi mempunyai pengertian suatu kesan pemikiran secara langsung melalui pandangan mata. Observasi dalam kegiatan pengamatan ilmiah tidak hanya melihat dengan mata saja namun juga menyangkut aktifitas penyediaan (interview atau mnegukur).

B. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan berupa data sekunder antara lain :

1. Citra Orbview3 tahun 2007
2. Peta Rupa Bumi Digital Kecamatan Sluke tahun 2004
3. Peta Administrasi Kecamatan Sluke tahun 2004
4. Letak, luas, dan batas administrasi.

Data-data tersebut diperoleh dari Penginderaan jauh dengan mendigitasi citra satelit Orbview3 tahun 2007 dan peta RBI tahun 2004 dilengkapi dengan data cek lapangan yakni terdapatnya perubahan lahan yang terjadi antara lain dari lahan pertanian dan tambak menjadi PLTU dan ada juga lahan yang dulunya pantai akan direncanakan sebagai tempat pelabuhan.

Dan untuk kelengkapan datanya bisa dilihat pada tabel 4 dibawah ini :

Tabel 4. Tabel penggunaan lahan di Kecamatan Sluke tahun 2004-2012

No	Titik Koordinat	Tempat/Lokasi	Penggunaan lahan			Pola pesebaran
			Tahun 2004	Tahun 2007	Tahun 2012	
1	551.971,847 9.265.969,03	Leran	sawah tadah	sawah tadah huja	tegalan	Ada perubahan

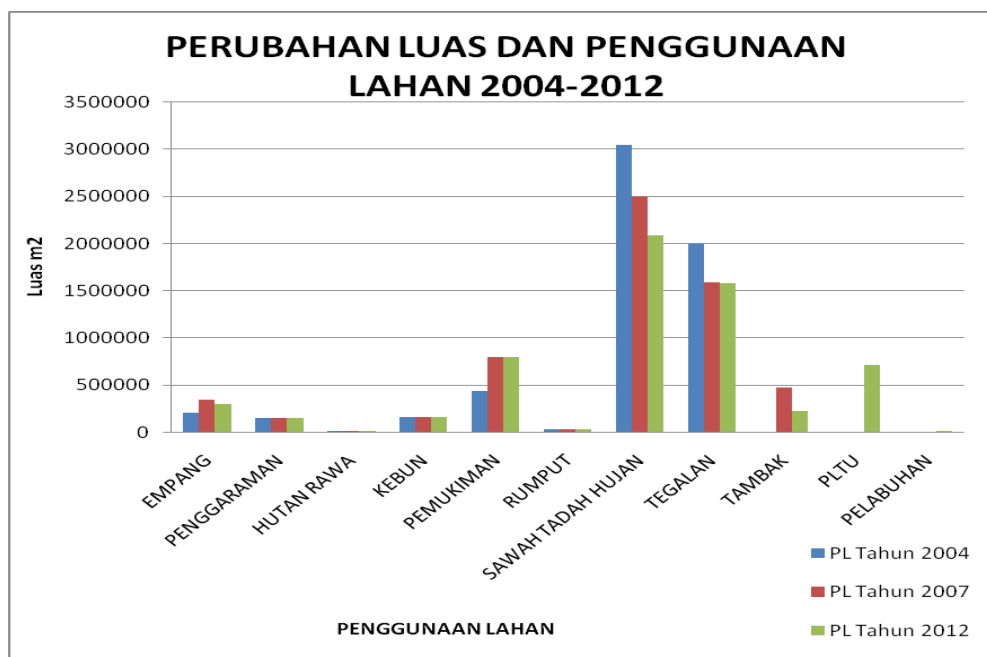
	8 Meters		hujan			
2	552.104,275 9.266.297,07 1 Meters	Trahan	sawah tadah hujan	tambak	sawah tadah hujan	ada perubahan
3	553.153,498 9.266.521,34 3 Meters	Leran	sawah tadah hujan	sawah tadah hujan	tegalan	tidak ada perubahan
4	552.871,592 9.267.133,70 5 Meters	Trahan	sawah tadah hujan	tambak	sawah tadah hujan	ada perubahan
5	555.169,402 9.267.463,65 2 Meters	Sokowati	sawah tadah hujan	empang	tegalan	ada perubahan
6	555.925,119 9.266.710,13 4 Meters	Karanganyar	Tegalan	tegalan	tegalan	tidak ada perubahan
7	555.726,414 9.266.986,92 2 Meters	Jatisari	sawah tadah hujan	sawah tadah hujan	tegalan	Ada perubahan
8	555.031,783 9.266.824,37 7 Meters	Jatisari	Tegalan	tegalan	sawah tadah hujan	tidak ada perubahan
9	554.828,680 9.266.777,53 5 Meters	Sluke	sawah tadah hujan	sawah tadah hujan	tambak udang	tidak ada perubahan
10	557.348,736 9.266.912,28 7 Meters	Manggar	Tegalan	tegalan	calon pelabuhan	tidak ada perubahan
11	558.183,972 9.267.137,19 4 Meters	Pondok	Tegalan	tegalan	tegalan	tidak ada perubahan
12	559.522,077 9.266.679,72 3 Meters	Sendang mulyo	Tegalan	tegalan	tegalan	tidak ada perubahan
13	560.488,369 9.266.383,94	Sendang mulyo	sawah tadah hujan	sawah tadah hujan	sawah tadah hujan	tidak ada perubahan

	6 Meters					
14	561.455,287 9.266.114,22 7 Meters	Sendang mulyo	sawah tadah hujan	tegalan	tegalan	ada perubahan
15	559.616,241 9.266.689,67 1 Meters	Sendang mulyo	Laut	laut	sawah tadah hujan	ada perubahan
16	554.212,344 9.267.049,07 8 Meters	Pangkalan	Tegalan	tegalan	Tegalan	tidak ada perubahan
17	554.350,876 9.267.683,10 2 Meters	Pangkalan	Tegalan	tegalan	sawah tadah hujan	Ada perubahan
18	553.514,360 9.267.274,59 2 Meters	Pangkalan	sawah tadah hujan	sawah tadah hujan	Tegalan	Ada perubahan

Sumber: Pengolahan Data

Dengan melihat tabel tersebut dapat kita lihat bahwasanya dari ke delapan belas titik koordinat yang di survei di delapan belas desa, ada sembilan titik lahan yang mengalami perubahan penggunaan lahan nya. Yang mana ke sembilan perubahan penggunaan lahan itu di sebabkan karena faktor manusia.

Gambar 5. Diagram batang perubahan luas dan penggunaan lahan tahun 2004 - 2012



Sumber: Pengolahan Data

Dari diagram batang yang di tampilkan di atas dapat kita lihat bahwasanya penggunaan lahan empang mengalami penambahan luas are yang lumayan banyak, untuk penggunaan lahan penggaaraman, hutan rawa, kebun dan rumput, luaas areanya stabil, sedangkan untuk tegalan dan sawah tadah hujan mengalamu penurunan luas area lahan, dan untuk PLTU serta pelabuhan, baru di ketahui adanya pembangunan di tahun 2012.

Tabel 4. Perubahan luas penggunaan lahan antar tahun
2004 – 2012(m²)

PENGGUNAAN LAHAN	Tahun		Persen %	Ket	Tahun		Perse n	Ket
	2004	2007			2007	2012		
EMPANG	211444	342505	23,65939825	+	342505	300358	6,556 14	-
PENGGAARAMAN	156083	156083	0	0	156083	156083	0	0
HUTAN RAWA	5752	5752	0	0	5752	5752	0	0
KEBUN	160793	164697	1,199422409	+	164697	164697	0	0
PERMUKIMAN	439492	794882	28,79111193	+	794882	794882	0	0
PADANG RUMPUT	30655	30655	0	0	30655	30655	0	0
SAWAH TADAH HUJAN	3048498	2500353	9,87853161	-	2500353	2088350	8,978 637	-
TEGALAN	2002012	1584886	11,629157	-	1584886	1577630	1,036 792	-
TAMBAK	0	474916	100	+	474916	224935	35,71 917	-
PLTU	0	0	0	0	0	711387	100	+
PELABUHAN	0	0	0	0	0	8514	100	+

Sumber: Pengolahan Data

Keterangan simbol di kolom keterangan.

- a. (+) Luas penggunaan lahan bertambah
- b. (-) Luas penggunaan lahan berkurang
- c. (0) Tidak mengalami perubahan luas penggunaan lahan

Dari tabel luas perubahan penggunaan lahan antar tahun di atas, dapat di lihat bahwa penggunaan lahan di masing – masing titik ada yang bertambah, tetap atau bahkan berkurang. Misalnya saja kita lihat pada tahun 2004 dan 2007, ada empat macam penggunaan lahan yang bertambah luas areanya yaitu (Empang, kebun, permukiman dan tambak), kemudian ada dua macam penggunaan lahan yang berkurang luas area nya yaitu (Sawah tadah hujan dan tegalan), dan ada tiga

penggunaan lahan yang tidak berubah (Penggarman, hutan rawa, dan padang rumput), untuk PLTU, dan pelabuhan pada tahun 2004-2007 belum ada.

Sedangkan perubahan luas yang terjadi antara tahun 2007 dan 2012 ada empat area penggunaan lahan yang berkurang luas area nya, yaitu (empang, sawah tadah hujan, tegalan dan tambak). Sedangkan untuk area penggunaan lahan yang tidak mengalami perubahan luas area penggunaan lahan ada lima penggunaan lahan, yaitu (penggarman, hutan rawa, kebun, permukiman, dan padang rumput) sedangkan untuk dua jenis penggunaan lahan yang tadinya tidak ada, pada tahun 2007 di adakan yaitu (PLTU dan calon pelabuhan)

C. Analisis data

Empang di wilayah pesisir Kecamatan Sluke terjadi perubahan yang cukup banyak ditahun 2004-2007, ditahun 2004 luasnya adalah 211444 M. tetapi pada tahun 2007 menjadi 342505 M. Hal ini terjadi di wilayah pesisir barat kecamatan sluke sampai di sisi tengah kecamatan sluke yaitu tepatnya di desa Leran, Trahan, Pangkalan dan Sluke, hal ini terjadi karena penduduk di wilayah setempat berfikir bahwa penggunaan empang yang akan di gunakan atau di ubah menjadi tambak di nilai lebih menguntungkan dari pada tambak hal ini di sebabkan karena di wilayah tersebut tambak lebih menguntungkan dari pada sawah. Tetapi di tahun 2007 menuju 2012 terjadi pengurangan empang dari tahun 2007. 342505 M dan berubah di Tahun 2012 menjadi 300358 M. hal ini tetap terjadi di 3 desa itu. dan hal ini terjadi juga karena empang sudah berubah menjadi tambak, baik tambak garam maupun tambak udang yang sampai saat ini menghasilkan untung yang cukup baik bagi petani tambak, dan masyarakat.

Kebun di wilayah pesisir Kecamatan Sluke pun terjadi penambahan pada tahun 2004 mempunyai luas 160793 M tetapi pada tahun 2007 menjadi 164697 M. hal ini disebabkan oleh kebun di wilayah pesisir kecamatan sluke tepatnya desa Leran dan desa Sluke mengalami pertambahan dalam menanam tanaman buah mangga dan pohon jati yang pada saat itu menguntungkan penduduk setempat. sedangkan pada tahun 2007 sampai 2012 tidak terjadi pertambahan dan pengurangan di wilayah tersebut. karena dinilai kurang begitu menguntungkan dan di biarkan saja kebunnya sambil menunggu panen selanjutnya. luasnya masih tetap sama yaitu 164697 M

Pemukiman di wilayah pesisir Kecamatan Sluke terjadi perubahan penggunaan lahan yang cukup menonjol, pada tahun 2004 mempunyai luas yaitu 439492 M. sedangkan pada tahun 2007 meningkat menjadi 794882 M. hal ini di karenakan pada akhir tahun 2005 mulai adanya perencanaan pembangunan PLTU di wilayah pesisir barat kecamatan Sluke yang tepatnya di pesisir desa Leran dan desa Trahan. dan juga efek dari PLTU yaitu pemukiman sementara atau kos kosan di daerah desa Leran dan Trahan juga. Sedangkan pada tahun 2007 sampai 2012. belum ada pertambahan dalam perubahan penggunaan lahanya. Atau masih belum berubah atau sama.

Tetapi berbeda dengan sawah tadah hujan sawah tadah hujan pada tahun 2004 di pesisir Kecamatan sluke mempunyai luas 3048498 M hal ini jauh lebih banyak di banding yang lain karena hampir semua di wilayah pesisir Kecamatan sluke ada sawah tadah hujan tetapi pada tahun 2007 menjadi 2500353 M.hal ini disebabkan karena keberadaan sawah tadah hujan di wilayah pesisir Kecamatan Sluke sudah berubah menjadi tambak baik tambak udang maupun tambak garam , tepatnya di desa bagian barat Pesisir Kecamatan Sluke yaitu Leran, Trahan, pangkalan, sluke,hal ini terjadi di karenakan sawah kurang begitu baik hasilnya di banding tambak.sebagai contoh adalah sawah dalam setahun mempunyai hasil 2 kali panen sedangkan tambak dalam satu tahun bisa panen lebih dari tiga kali.hal inilah yang membuat para penduduk beralih profesi dari petani sawah menjadi petani tambak. Begitu pula di tahun 2007 mempunyai luas 2500353 M dan 2012 mempunyai luas juga 2088350 M dari data tersebut dapat di baca bahwa semakin mendekat di tahun 2012 semakin berkurang sawah tadah hujan dan semakin banyak tambak maupun pemukiman.

Tegalan di daerah pesisir Kecamatan Sluke juga terjadi penurunan, dari tahun 2004 mempunyai luas 200212 M.sedangkan Tahun 2007 adalah 1584886 M,terjadi karena awal mula tegal di ubah menjadi pemukiman tepatnya terletak di desa Leran dan Trahan karena ekek dari adanya PLTU .penduduk mengalihkan lahan dari tegal beralih ke Pemukiman karena mencari keuntungan dari PLTU sebagai contohnya di buat rumah kontrakan atau kost kostan.

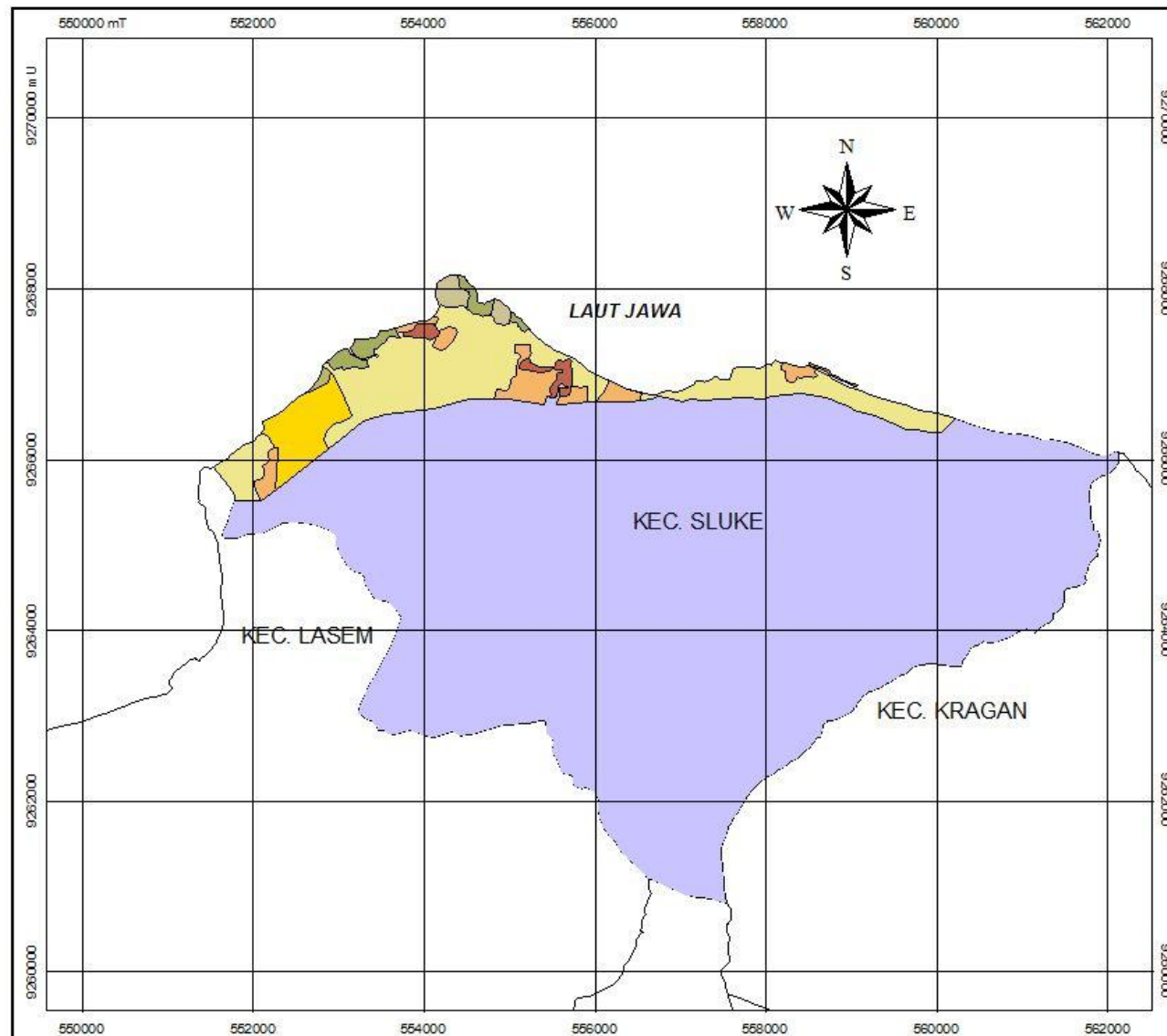
Tambak diwilayah pesisir Kecamatan Sluke terjadi penambahan yang drastis dari tahun 2004 sampai 2007.Tahun 2004 belum mulai adanya tambak dan hampir tidak ada tambak di wilayah pesisir Kecamatan Sluke, tetapi awal 2005 menjadi awal pembuatan Tambak besar besaran di wilayah ini.tepatnya di desa trahan pangkalan dan dan sluke,termasuk desa sendang mulyo.bahkan sampai 2007 terjadi perubahan lahan kosong menjadi tambak atau sawah menjadi tambak sampai di tahun 2007 mempunyai luas tambak diseluruh pesisir Kecamatan Sluke adalah 474916 M.tetapi pada tahun 2007 sampai 2012 lahan tambak terjadi penurunan dari 474916 M menjadi 224935 M.hal ini terjadi di banyak desa wilayah pesisir Kecamatan Sluke.seperti di Desa Trahan, pangkalan, Sluke, maupun Sendang mulyo.hal ini terjadi karena resiko tambak sangatlah besar serta terlalu mengkhawatirkan bagi penduduk setempat.karena untuk memulai usaha tambak ini di butuhkan modal dan dana yang besar.

PLTU terjadi atau terletak di Desa Leran, dan Trahan PLTU di adakan untuk menciptakan dan memperluas tenaga kerja serta membangkitkan tenaga listrik dari uap.pada tahun 2004 sampai 2007 belum bisa di pastikan luasnya, di karenakan belum jadi tetapi di tahun 2012 sudah bisa karena sudah terbentuk meskipun belum sempurna.Dan pada tahun 2012 mempunyai luas 711387 M.

Pelabuhan di Kabupaten Rembang di fokuskan di wilayah pesisir Kecamatan Sluke tepatnya di Desa Sendang mulyo yang pada tahun 2004 sampai 2009 belum di bangun tetapi pada pertengahan 2010 di

buat pelabuhan bertujuan untuk memudahkan para pencari ikan atau nelayan untuk berlabuh dan pada tahun 2012 ini mempunyai luas 8514 M.

Hutan rawa dipesisir Kecamatan sluke tidak begitu di gunakan di wilayah pesisir kecamatn Sluke hal ini dapat di buktikan bahwa luasanya pun tetap sama dan tidak berubah yaitu mempunyai luas 5752 M. begitu pula dengan penggunaan lahan penggaraman.yang tidak berubah dari tahun 2004 sampai 2012.dan mempunyai luas 156083 M.



PETA PENGUNAAN LAHAN TAHUN 2007 - 2012

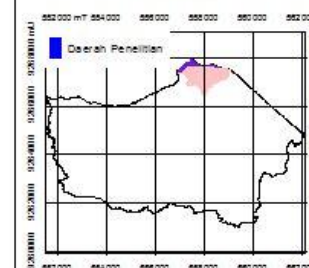
SKALA 1:40000

0,2 0 0,2 0,4 0,6 km

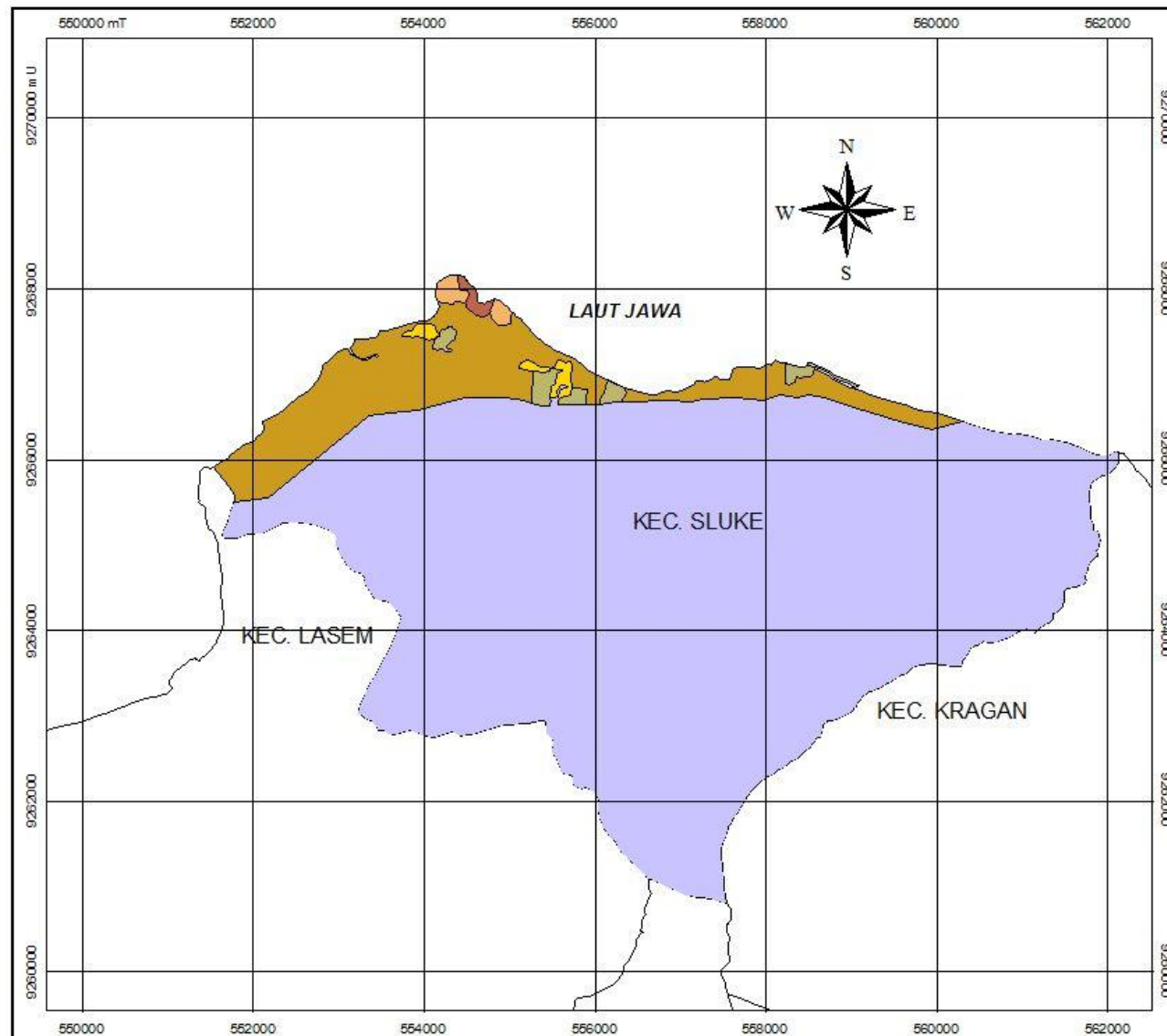
Legenda

- Empang
- Hutan Rawa
- Pemukiman
- Penggaraman
- Rumput
- Sawah Taduh Hujan

INSERT



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012



PETA PENGUNAAN LAHAN TAHUN 2004

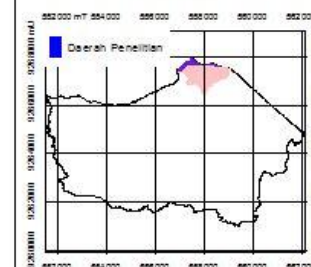
SKALA 1:40000

0,2 0 0,2 0,4 0,6 km

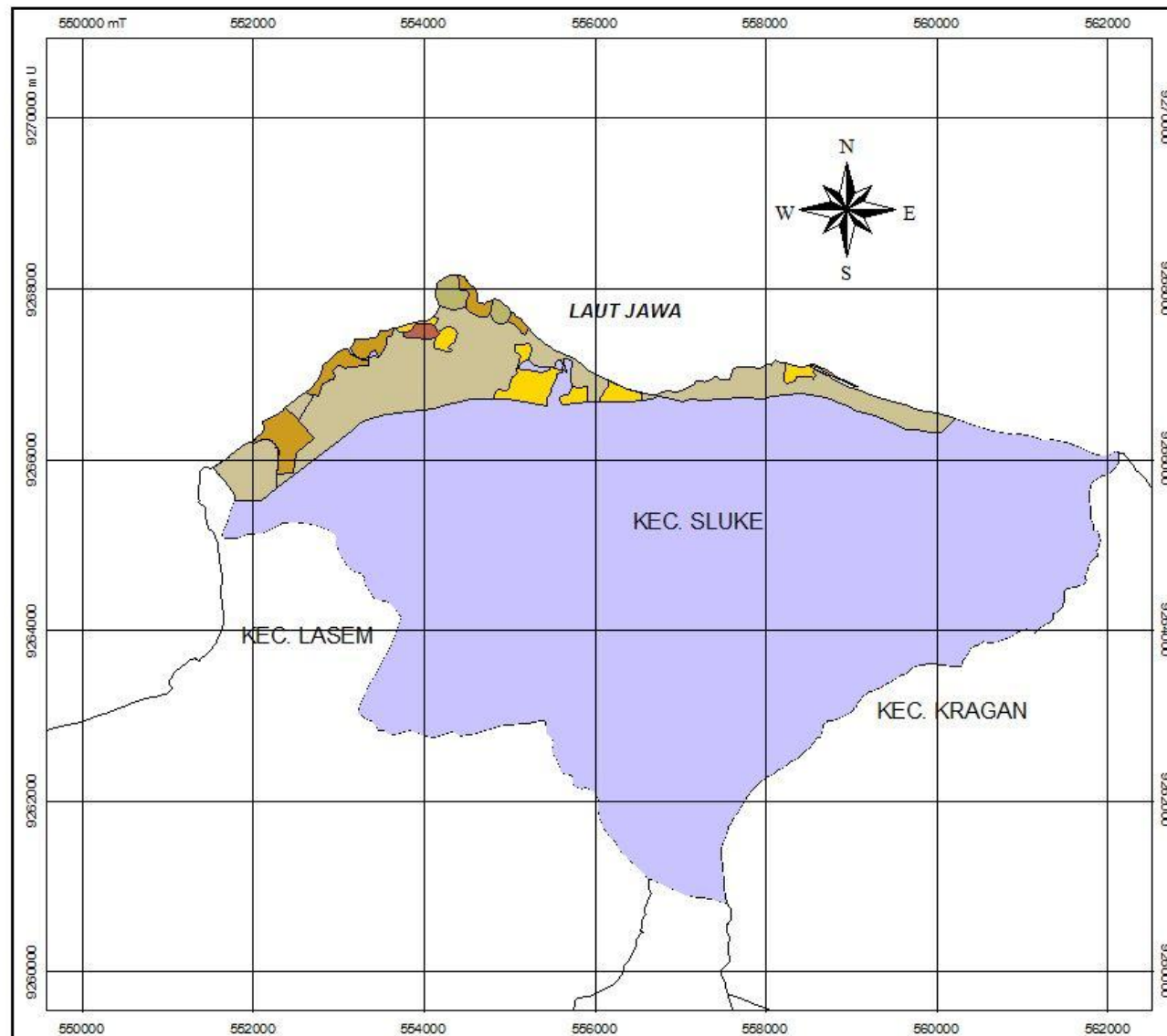
Legenda

- Empang
- Hutan Rawa
- Pemukiman
- Penggaraman
- Rumput
- Sawah Taduh Hujan

INSERT



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012



PETA PENGUNAAN LAHAN TAHUN 2004 - 2007

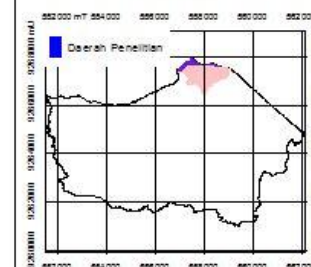
SKALA 1:40000

0,2 0 0,2 0,4 0,6 km

Legenda

- Empang
- Hutan Rawa
- Pemukiman
- Penggaraman
- Rumput
- Sawah Taduh Hujan

INSERT



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012

KESIMPULAN

Dalam analisis perubahan penggunaan lahan diperlukan perencanaan penggunaan lahan yang berfungsi sebagai rancangan bagaimana manusia dapat memanfaatkan secara efisien dan menguntungkan guna memenuhi berbagai macam kebutuhan. Dari pernyataan tersebut merupakan suatu contoh perubahan penggunaan lahan yang semakin lama semakin langka dari tahun ke tahun jika tanpa terpelihara keberadaannya manusia sendiri yang akan rugi terutama untuk generasi yang akan datang perlu untuk dipikirkan.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di daerah kepeisirian kecamatan Sluke didapatkan ada lima daerah yang berubah fungsi lahannya yaitu di daerah Trahan ada dua lokasi perubahan yang terjadi dari tahun 2007-2012 yang semula lahan sawah berubah menjadi PLTU, untuk lokasi ke-dua masih di daerah Trahan yang semula lokasi ini lahan tanbak beralih fungsi menjadi PLTU, di lokasi ke-tiga dan ke-empat di daerah Sendang Mulyo yang semula lahan tegalan berubah fungsi menjadi tambak udang dan dari laut menjadi sawah tadah hujan, dan lokasi ke-lima di daerah Sendang Mulyo yang semula laut kemudian terjadi proses reklamasi menjadi calon pelabuhan

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dwi. 2006. Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Tahun 1995-2004. *Skripsi*. Surakarta : Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2002. *Kecamatan Sukoharjo Dalam Angka Tahun 2002*. Sukoharjo : BPS
- Badan Pusat Statistik. 2007. *Kecamatan Sukoharjo Dalam Angka Tahun 2007*. Sukoharjo : BPS
- Bintarto, R. 1977. *Pola Kota dan Permasalahannya*. Yogyakarta : Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Bintarto, R dan Surapsoto, H. 1979. *Metode Analisis Geografi*. Jakarta : LP3ES.CLC. Computer Book Introduction.
- Budi, Sugiarto.S. 1996. *Penginderaan Jauh Dasar*. Surakarta : Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Budiyanto, Eko. 2005. *Sistem Informasi Geografis Menggunakan ArcView GIS*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Djauhari Noor. 2006. *Geologi Lingkungan*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Fakultas Geografi. 2010. *Buku Petunjuk Penyusunan Skripsi Fakultas Geografi*. UMS. Surakarta: Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Lillesand dan Kiefer. 1990. *Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra*. Penerj. Dulbahri, Prapto Suharsono, Hartono, Suharyadi. *Penyunting : Susanto*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

M. Nurul Huda. 2006. Analisis Lingkungan Fisik Permukiman Melalui Citra Ikonos Tahun 2001 di Kecamatan Pasar Kliwon Kodya Surakarta. *Skripsi*. Surakarta : Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pabundu Tika, Moh. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta : Bumi Aksara.

Pemerintah Kabupaten Sukoharjo. 2004. *Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 2 Tahun 2004 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sukoharjo*. Sukoharjo : Pemerintah Kabupaten Sukoharjo

Space Imaging. 2011. <http://www.spaceimaging.com/products/ikonos/index.htm>, diakses 20 November 2011.

Sutanto. 1992. *Penginderaan Jauh Jilid 1*. Yogyakarta : Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.

Wibowo, Ristanto Eko. 2010. Pemetaan Perubahan Penggunaan Lahan dengan Bantuan Citra Landsat Di sebagian Kabupaten Kubu Raya. *Tugas Akhir*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.

Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.